

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DI SEKTOR KEUANGAN SYARI'AH

RIA FEBRINA¹

Universitas Islam Indragiri

Email : ria06febrina@gmail.com

SARI²

Universitas Riau

Email : sarisari110292@gmail.com

ABSTRACT

The Islamic finance sector in Indonesia has continued to grow and has demonstrated significant development in recent years. This growth has created numerous opportunities within society, one of which is career opportunities. This study aims to identify the factors that influence students' interest in pursuing a career in the Islamic finance sector using a quantitative approach. The method employed in this research is a survey conducted through an online questionnaire distributed via Google Forms. The sample consists of sixth- and eighth-semester students majoring in Islamic Economics and Islamic Banking in the cities of Duri and Tembilahan. The results indicate that understanding of Islamic finance, religiosity, career perception, and financial expectations have both partial and simultaneous effects on students' interest in pursuing a career in the Islamic finance sector. This study contributes to the theoretical discourse on career interest in the Islamic finance sector by integrating key influencing factors such as knowledge of Islamic finance, religiosity, perception, and financial expectations.

Keywords: *Financial Expectations, Sharia Finance, Interest, Understanding, Perception, Religiosity*

ABSTRAK

Sektor keuangan syari'ah di Indonesia semakin berkembang dan telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan pertumbuhan sektor keuangan syari'ah membuka banyak peluang dalam masyarakat, salah satunya adalah peluang karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di sektor keuangan syari'ah melalui pendekatan kuantitatif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester enam dan delapan jurusan Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah yang ada di Kota Duri dan Tembilahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan syari'ah, religiusitas, persepsi terhadap karir dan ekspektasi finansial secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di sektor keuangan syari'ah. Penelitian ini berkontribusi memperdalam kajian teoritis mengenai minat karir di sektor keuangan syari'ah dengan mengintegrasikan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti pemahaman tentang keuangan syari'ah, religiusitas, persepsi dan ekspektasi finansial.

Kata Kunci: *Ekspektasi Finansial, Keuangan Syari'ah, Minat, Pemahaman, Persepsi, Religiusitas*

1. PENDAHULUAN

Sektor keuangan syari'ah di Indonesia semakin berkembang dan telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perbankan syari'ah nasional mencapai Rp980,30 triliun pada Desember 2024, mengalami pertumbuhan sebesar 9,88% dibandingkan tahun sebelumnya. Pangsa pasar perbankan syari'ah juga meningkat menjadi 7,72% dari sebelumnya 7,44% pada Desember 2023 (SLINK, 2024). Lembaga keuangan syari'ah di Indonesia tidak hanya terbatas pada perbankan dan lembaga keuangan syari'ah lainnya, tetapi juga mencakup sektor-sektor lain seperti asuransi syari'ah, pegadaian syari'ah, hingga perusahaan modal ventura syari'ah.

Keberagaman cakupan sektor keuangan syari'ah menunjukkan semakin luasnya cakupan layanan keuangan syari'ah yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan finansial masyarakat. Dampak lain dari peningkatan pertumbuhan sektor keuangan syari'ah juga membuka banyak peluang dalam masyarakat, diantaranya peluang karir, pengalaman magang, serta pertimbangan pasar kerja yang semakin beragam.

Peluang dalam sektor keuangan syari'ah tentu menjadi salah satu minat bagi para pencari kerja dan calon pencari kerja yaitu Mahasiswa. Mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi muda dan calon tenaga kerja profesional, akan memegang peranan penting dalam pertumbuhan industri keuangan syari'ah. Minat mereka untuk berkarir di sektor ini dapat menjadi indikator kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung pertumbuhan industri (Karsa, 2022). Pemilihan karir ini sebaiknya dimulai sejak masih kuliah karena hal ini dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk memilih profesi sesuai dengan keinginan dan

kemampuannya. Merencanakan karier dari awal dapat memacu seseorang dalam merencanakan pendidikan, keterampilan, dan keahlian yang dapat menunjang pencapaiannya di masa mendatang (Rerung & Ashedica pseudo, 2021). Dalam konteks ini, teori pilihan rasional (*rational choice theory*) digunakan sebagai pendekatan teoritis untuk memahami pengambilan keputusan karir mahasiswa. Teori ini berpandangan bahwa individu bersifat rasional dan membuat keputusan berdasarkan kalkulasi untung-rugi, dengan tujuan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko. Mahasiswa, sebagai agen rasional, akan mempertimbangkan berbagai faktor apa saja yang berpengaruh dalam menentukan karir yang akan dipilih. Dengan demikian, keputusan untuk berkarir di sektor keuangan syari'ah bukan merupakan keputusan yang bersifat emosional atau spontan, melainkan hasil dari evaluasi logis terhadap berbagai alternatif yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau keinginan mahasiswa untuk berkarir di sektor keuangan syari'ah, yaitu pemahaman tentang keuangan syariah, religiusitas, persepsi terhadap karir dan ekspektasi finansial. Dari beberapa faktor tersebut, ada satu faktor utama yaitu pengetahuan atau pemahaman tentang keuangan syari'ah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar terkait sektor keuangan syari'ah tentu akan melihat peluang yang lebih besar untuk terjun langsung ke sektor ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji minat mahasiswa terhadap karir di sektor keuangan syari'ah. Misalnya, studi oleh Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa pemahaman ekonomi Islam berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syari'ah. Demikian pula, penelitian oleh Hasanah (2020) menyimpulkan bahwa nilai-nilai religiusitas menjadi faktor utama dalam pemilihan karir di sektor keuangan syari'ah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan meneliti minat mahasiswa terhadap karir di sektor keuangan syari'ah dan berfokus pada mahasiswa yang mengambil jurusan Program Studi S1 Perbankan Syari'ah yang ada di Kota Duri dan Tembilahan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian yang sebelumnya banyak dilakukan di kota besar yang perkembangan sektor lembaga keuangan syariah cukup signifikan, sementara penelitian ini berfokus pada mahasiswa kota Duri dan Tembilahan yang belum pernah dikaji sebelumnya sehingga memberikan sudut pandang baru dalam konteks pengembangan SDM. Perbedaan selanjutnya adalah integrasi ke empat variabel independen secara simultan yang mana pendekatan ini akan memperkaya pemahaman secara teoritis dan praktis dalam pengambilan keputusan. Perbedaan terakhir adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pilihan rasional dimana dalam teori ini menyatakan bahwa mahasiswa sebagai agen rasional mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sebelum memilih karir. Penerapan teori ini dalam konteks keuangan syari'ah dan generasi muda muslim menjadikan penelitian ini lebih relevan secara konseptual dan kontekstual, sementara pada penelitian sebelumnya banyak menggunakan teori perilaku terencana.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice Theory*)

Teori pilihan rasional (*rational choice theory*) merupakan teori yang dicetus oleh James S. Coleman. Teori ini adalah konsep dasar dalam ekonomi mikro yang menyatakan bahwa individu membuat keputusan berdasarkan alasan dan keinginan untuk memaksimalkan utilitas mereka, yang merupakan ukuran keuntungan pribadi. Teori ini membedakan perilaku manusia dari perilaku hewan dengan menekankan agensi manusia dan kesadaran diri dalam proses pengambilan keputusan.

Teori ini menyatakan bahwa orang memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pilihan mereka, mengumpulkan informasi, dan mempertimbangkan hasil potensial berdasarkan preferensi mereka, yang dapat berkisar dari keuntungan moneter hingga keamanan jangka panjang. Teori pilihan rasional menitikberatkan pada konsep utilitas, yaitu kepuasan atau keuntungan yang diperoleh individu dari suatu keputusan atau tindakan. Pemikiran ini menegaskan bahwa individu mempunyai preferensi yang jelas dan memilih opsi yang memberikan utilitas tertinggi bagi mereka. Dalam hal ini, utilitas bukan hanya terbatas pada aspek materi, tetapi juga mencakup kepuasan psikologis atau emosional (Hardin, 2001).

2.2 Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah

Minat merupakan suatu perasaan dan ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh dan timbul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul sebagai hasil dari keikutsertaan, pengetahuan dan kebiasaan (Welly et al., 2022). Minat juga diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi disertai perasaan senang yang berkaitan dengan kebutuhan/keinginan sendiri. Karir merupakan semua pekerjaan yang ada selama seorang bekerja. Adapun tahapan karir yaitu pertama, tahapan pilihan berkarir, tahap awal karir, tahap karir pertengahan, dan tahap akhir karir dan pensiun (Ramayanti & Khoiriawati, 2023).

Minat berkarir di keuangan syari'ah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir, profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial (Meliyani et al., 2024). Minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut (Maulana Yusuf et al., 2022).

Minat berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah adalah minat mahasiswa mengambil peluang untuk berkarir di sektor keuangan syari'ah. Dalam memilih karir, mahasiswa memiliki banyak pilihan dan pertimbangan. Salah satu yang menjadi pertimbangan mahasiswa adalah minat mahasiswa itu sendiri. Jika minat mahasiswa pada sektor keuangan syari'ah tinggi maka mereka akan cenderung memilih berkarir pada Lembaga keuangan syari'ah, begitu juga sebaliknya (Challen et al., 2023). Mahasiswa lulusan prodi perbankan

syari'ah bisa saja tidak memilih bekerja di lembaga keuangan syari'ah, hal ini disebabkan adanya banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa salah satunya adalah pengetahuan mahasiswa tersebut terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam sektor keuangan syari'ah (Challen et al., 2023).

2.3 Pemahaman tentang Keuangan Syari'ah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti dengan benar tentang suatu hal. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut (Riski Meilinawati & Anik Yuliati, 2023). Dewan Syari'ah Nasional (DSN) mendefinisikan keuangan syari'ah sebagai sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah atau hukum Islam, yang meliputi akad-akad atau kontrak dengan konsep bagi hasil, jual beli, dan jasa, serta meniadakan konsep bunga (riba).

Pemahaman tentang keuangan syari'ah adalah kondisi dimana seseorang mengerti dengan benar tentang sistem keuangan yang menganut prinsip-prinsip syari'ah atau hukum Islam, seperti larangan terkait riba (bunga), maisir (judi), dan gharar (ketidakpastian/spekulasi). Keuangan syari'ah menekankan pada keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam setiap transaksi, serta berupaya mencapai tujuan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai etika Islam (Sholihah & Wulandari, 2023).

2.4 Religiusitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia religiusitas diartikan sebagai pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Glock dan Stark (1968) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya. Religiusitas merupakan tingkat keyakinan (*belief*) dan sikap (*attitudes*) seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual (*ritual practices*) baik dalam konteks hubungan dengan Allah baik secara vertikal maupun horizontal, sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan (Suryadi & Hayat, 2021).

Religiusitas adalah hubungan interpersonal antara manusia dengan Allah SWT, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Karena semakin tinggi tingkat religiusitas seorang mahasiswa, maka mahasiswa tersebut akan memilih karir yang sesuai dengan akidah/keagamaan yang dipahaminya, seperti berkarir di lembaga keuangan syari'ah (Karsa, 2022).

2.5 Persepsi terhadap Karir

Persepsi berasal dari bahasa latin yaitu *perception*, *percipio*, sering diartisamakan dengan istilah pandangan atau anggapan seseorang yang bersifat mutlak dalam menganalisis suatu hal. Persepsi merupakan suatu proses dimana mahasiswa mengartikan, menerima, memberi pendapat, menguji, serta mengevaluasi suatu data dari hasil panca indera.

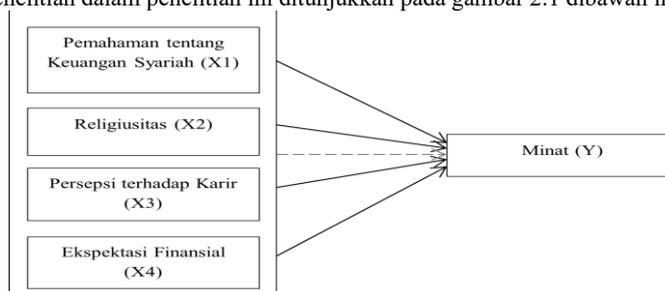
Persepsi menurut Alizamar (2016) adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Menurut Sugihartono (2007) menjelaskan bahwa persepsi merupakan kemampuan otak untuk menerjemahkan suatu rangsangan atau proses mengubah suatu rangsangan yang masuk ke dalam panca indra manusia.

2.6 Ekspektasi Finansial

Ekspektasi finansial adalah harapan atau keyakinan seseorang mengenai kondisi keuangan di masa depan. Ini bisa berupa harapan tentang pencapaian tujuan finansial, pertumbuhan investasi, atau bahkan stabilitas keuangan pribadi atau keluarga. Ekspektasi ini dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang, baik positif maupun negatif (Welly et al., 2022). Ekspektasi finansial adalah harapan dan motivasi dari setiap individu berupa pendapatan dari kegiatan usaha atau pekerjaan yang dijalannya. Ada beberapa motivasi yang mendorong individu dalam melakukan pekerjaannya yaitu gaji tinggi, mendapat tunjangan, mendapatkan bonus, dan mendapatkan kenaikan gaji secara berkala (Noor & Anwar, 2022). Menurut Rerung & Ashedica pesudo (2021) harapan seseorang akan finansial ketika memutuskan untuk bekerja didorong oleh beberapa hal yaitu mendapatkan gaji yang tinggi, bonus, dana pension dan peningkatkan gaji.

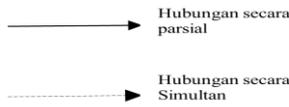
2.7 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.1 dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:



Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pemahaman tentang keuangan syari'ah berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syari'ah
- H2 : Religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syari'ah
- H3 : Persepsi terhadap karir berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syari'ah
- H4 : Ekspektasi Finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syari'ah
- H5 : Pemahaman tentang keuangan syari'ah, religiusitas, persepsi terhadap karir, dan ekspektasi finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syari'ah

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik, lalu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester enam dan delapan jurusan perbankan syari'ah dan ekonomi syari'ah yang ada di Kota Duri dan Kota Tembilahan. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin yaitu sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dari suatu populasi agar hasil penelitian tetap representatif, dengan mempertimbangkan *margin of error* yang bisa ditentukan oleh peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik penggabungan sampel ini karena, pertama jumlah populasi dalam penelitian ini dapat diketahui dengan pasti dan yang kedua adalah efisiensi waktu. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 mahasiswa.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian memiliki terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah minat terhadap karir, sedangkan variabel independen dalam penelitian ada 4 (empat) yaitu pemahaman tentang keuangan syari'ah, religiusitas, persepsi terhadap karir dan ekspektasi pendapatan. Berikut adalah tabel definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat berkarir (Y)	Minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut (Maulana Yusuf et al., 2022)	1. Minat dianggap oleh seseorang sebagai suatu perantara multivisional yang mempunyai dampak terhadap suatu perilaku. 2. Minat menunjukkan seberapa keras upaya seseorang dalam merencanakan untuk mewujudkan sesuatu yang ingin di capai. 3. Minat menunjukkan kondisi seseorang yang memiliki perhatian khusus kepada sesuatu dan diikuti dengan keinginan untuk mengetahui serta	Likert
Pemahaman tentang Keuangan Syari'ah (X1)	Pemahaman tentang keuangan syari'ah adalah kondisi dimana seseorang mengerti dengan benar tentang sistem keuangan yang menganut prinsip-prinsip syari'ah atau hukum Islam, seperti larangan terkait riba (bunga), maisir (judi), dan gharar (ketidakpastian/spekulasi). (Sholihah & Wulandari, 2023)	1. Pemahaman tentang Lembaga keuangan syari'ah 2. Perbedaan bank syari'ah dan konvensional 3. Akad-akad dalam perbankan Syari'ah 4. Perkembangan dan isu perkembangan syari'ah 5. Pengetahuan perbankan syari'ah	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Religiusitas (X2)	Religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya (Glock & Stark dalam Suryadi & Dayat, 2021)	1. Meyakini nilai-nilai yang tertuang dalam ajaran agama Islam 2. Menjalankan kegiatan sesuai ajaran agama Islam 3. Mengetahui isi-isi ajaran Al-Qur'an 4. Merasakan Ketenangan Hidup 5. Melaksanakan perintah-Nya 6. Menjauhi larangan-Nya	Likert
Persepsi terhadap Karir (X3)	Persepsi adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan (Alizamar, 2016)	1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu 2. Pengertian atau pemahaman 3. Penilaian atau evaluasi.	Likert
Ekspektasi Finansial (X4)	Ekspektasi Finansial adalah harapan dan motivasi dari setiap individu berupa pendapatan dari kegiatan usaha atau pekerjaan yang dijalannya (Noor & Anwar, 2022)	1. Mendapat gaji tinggi 2. Ada tunjangan 3. Ada potensi kenaikan gaji 4. Ada bonus	Likert

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman tentang Keuangan Syariah	94	15	25	21.34	2.584
Religiusitas	94	14	30	26.03	3.133
Persepsi terhadap Karir	94	21	35	29.56	3.789
Ekspektasi Finansial	94	11	25	20.26	3.634
Minat Bekerja di Sektor Keuangan Syariah	94	15	25	21.18	2.531
Valid N (listwise)	94				

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

Dari tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 94 (sembilan puluh empat) responden. Variabel pemahaman tentang keuangan syari'ah (X1) memiliki nilai minimum sebesar 15, sedangkan nilai maksimal 25, dengan nilai rata rata sebesar 21,34 dan standar deviasi sebesar 2,584. Variabel religiusitas (X2) memiliki nilai minimum sebesar 14, sedangkan nilai maksimal 30, dengan nilai rata rata sebesar 26,03 dan standar deviasi sebesar 3,133. Variabel persepsi terhadap karir (X3) memiliki nilai minimum sebesar 21, sedangkan nilai maksimal 35, dengan nilai rata rata sebesar 29,56 dan standar deviasi sebesar 3,788. Variabel Minat Bekerja di Sektor Keuanga Syari'ah (Y) memiliki nilai minimum sebesar 15, sedangkan nilai maksimal 25, dengan nilai rata rata sebesar 21,18 dan standar deviasi 2,531.

2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.773	0.1966	Valid
X1.2	0.715	0.1966	Valid
X1.3	0.755	0.1966	Valid
X1.4	0.726	0.1966	Valid
X1.5	0.788	0.1966	Valid
X2.1	0.842	0.1966	Valid
X2.2	0.811	0.1966	Valid
X2.3	0.836	0.1966	Valid
X2.4	0.808	0.1966	Valid
X2.5	0.560	0.1966	Valid
X2.6	0.667	0.1966	Valid
X3.1	0.630	0.1966	Valid
X3.2	0.741	0.1966	Valid
X3.3	0.810	0.1966	Valid

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.4	0.741	0.1966	Valid
X3.5	0.793	0.1966	Valid
X3.6	0.837	0.1966	Valid
X3.7	0.805	0.1966	Valid
X4.1	0.857	0.1966	Valid
X4.2	0.899	0.1966	Valid
X4.3	0.838	0.1966	Valid
X4.3	0.781	0.1966	Valid
X4.5	0.863	0.1966	Valid
Y.1	0.603	0.1966	Valid
Y.2	0.790	0.1966	Valid
Y.3	0.799	0.1966	Valid
Y.4	0.846	0.1966	Valid
Y.5	0.779	0.1966	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan nilai *person correlation* (r hitung) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Hal ini berarti bahwa semua indikator atau item pertanyaan yang mengukur variabel-variabel tersebut adalah valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standard	Keterangan
Pemahaman tentang Keuangan Syari'ah	0.807	0.600	reliable
Religiusitas	0.853	0.600	reliable
Persepsi terhadap Karir	0.881	0.600	reliable
Ekspektasi Pendapatan	0.903	0.600	reliable
Minat berkarir	0.821	0.600	reliable

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan variabel-variabel tersebut dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai > 0,600 (nilai standar).

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			94
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.1794675
	Std. Deviation		1.70412991
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.059
	Negative		-.089
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.065
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.064
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.058
		Upper Bound	.071

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai sig = 0,064 sehingga > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas kolmogorov-smirnov.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak dengan persamaan sebagai berikut:

Febrina-Sari, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Sektor Keuangan Syari'ah

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.098	2.246		1.825	.071
	Pemahaman tentang Keuangan Syariah	.280	.104	.264	2.676	.009
	Religiusitas	.079	.088	.091	.893	.374
	Persepsi terhadap Karir	.356	.080	.489	4.434	<.001
	Ekspektasi Financial	-.081	.078	-.108	-1.046	.298

a. Dependent Variable: Minat Bekerja di Sektor Keuangan Syariah

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

$$Y = 4,098 + 0,280X1 + 0,79X2 + 0,356X3 - 0,081X4 + \epsilon$$

5. Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Uji koefisien regresi atau uji T dilakukan untuk menentukan pengaruh signifikansi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengambilan keputusan pada berdasarkan perbandingan nilai t hitung serta nilai kritis dengan tingkat signifikan 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai profitabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS.

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.098	2.246		1.825	.071
	Pemahaman tentang Keuangan Syariah	.280	.104	.264	2.676	.009
	Religiusitas	.079	.088	.091	.893	.374
	Persepsi terhadap Karir	.356	.080	.489	4.434	<.001
	Ekspektasi Financial	-.081	.078	-.108	-1.046	.298

a. Dependent Variable: Minat Bekerja di Sektor Keuangan Syariah

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk memahami apakah model yang dipakai dalam regresi telah sesuai. Uji F juga dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang dimaksud pada model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang menguji tingkat signifikan F lebih rendah dari 0,05 (5%). Kriteria F-value yang menyatakan bahwa jika P-value kurang dari 0,05 maka model layak untuk digunakan dalam penelitian. Jika P-value lebih besar dari 0,05 maka model uji tidak layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	331.956	4	82.989	27.981	<.001 ^b
	Residual	263.970	89	2.966		
	Total	595.926	93			

a. Dependent Variable: Minat Bekerja di Sektor Keuangan Syariah
b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Financial, Religiusitas, Pemahaman tentang Keuangan Syariah, Persepsi terhadap Karir

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi pada regresi linier berganda digunakan untuk memahami presentase pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu Interpretasi : jika R2 mendekati 1 (semakin besar nilai R2), artinya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka model dikatakan layak. Jika R2 lebih kecil dari 0 (semakin kecil nilai R2), berarti jumlah variabel independen lebih besar dari jumlah variabel dependen. Sugiyono

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.537	1.722

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Finansial, Religiusitas, Pemahaman tentang Keuangan Syariah, Persepsi terhadap Karir
b. Dependent Variable: Minat Bekerja di Sektor Keuangan Syariah

Sumber : Data Diolah SPSS 30, 2024

4.2 Pembahasan

1. Pemahaman tentang Keuangan Syari'ah Terhadap Minat Berkarir Di Sektor Keuangan Syari'ah

Hasil perhitungan regresi berganda, nilai signifikansi pada variabel pemahaman tentang keuangan Syari'ah didapatkan sebesar 0,280 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat karir dalam sektor keuangan syariah. Semakin mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan alur proses transaksi keuangan syariah, maka semakin besar minat karir dalam keuangan syariah, karena minat muncul berdasarkan apa yang disukai dan apa yang mudah dipahami oleh seorang individu.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Challen et al., (2023); Karsa (2022); dan Sholihah & Wulandari (2023); Callen dkk (2023), yaitu pemahaman akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman tentang keuangan Syari'ah (X1) berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syari'ah sehingga hipotesis diterima.

2. Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Sektor Keuangan Syari'ah

Hasil perhitungan regresi berganda, nilai signifikansi pada variabel religiusitas didapatkan sebesar 0,79 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat karir dalam sektor keuangan syariah. Hal ini disebabkan semakin tinggi tingkat religiusitas individu maka akan semakin tinggi pula pendekatan pola hidup yang agamis dan pendekatan karir yang mendukung pandangan tersebut, sehingga sektor keuangan syariah akan jadi pilihan utama bagi individu yang religius tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Insiatul Iftitah et al., (2023); Karsa (2022); dan Nurfuadi et al., (2024) yang menunjukkan hasil religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sektor keuangan syariah. Sementara penelitian Maulana Yusuf et al., (2022) dan Sholihah & Wulandari (2023) menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di sektor keuangan syariah.

3. Persepsi terhadap Karir Terhadap Minat Berkarir Di Sektor Keuangan Syari'ah

Hasil perhitungan regresi berganda, nilai signifikansi pada variabel religiusitas didapatkan sebesar 0,356 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat karir dalam sektor keuangan syariah. Persepsi seseorang tidak akan sama dengan orang lain, karena hal tersebut tergantung pada situasi yang dihadapi tiap individu. Prospek berkarir dalam sektor keuangan syariah membentuk persepsi mahasiswa bahwa ada peluang untuk berkarir dalam sektor ini. Jadi, semakin tinggi persepsi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat karir mahasiswa dalam keuangan syariah. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Ramayanti & Khoiriawati (2023) dan M. Yarham et al., (2023) yang menunjukkan persepsi berpengaruh terhadap minat karir di perbankan syariah.

4. Ekspektasi Finansial terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syari'ah

Hasil perhitungan regresi berganda, nilai signifikansi pada variabel religiusitas didapatkan sebesar - 0,081 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh negatif ekspektasi finansial terhadap minat karir dalam sektor keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh besarnya kebutuhan atas tenaga kerja keuangan seiring dengan berkembangnya sektor keuangan syariah. Sehingga peluang mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang relatif besar akan menjadi pilihan bagi mahasiswa yang ingin bekerja. Jadi semakin tinggi ekspektasi finansial maka akan semakin besar minat karir mahasiswa dalam sektor keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Welly et al., 2022) menunjukkan imbalan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa. Disisi lain hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rerung & Ashedica pseudo (2021) yang menunjukkan hasil penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini adalah yang pertama, pemahaman tentang keuangan syari'ah berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syari'ah. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa memahami konsep dasar dan alur proses transaksi keuangan syariah, maka semakin

besar minat karir dalam keuangan syariah. Begitupun sebaliknya semakin rendah kemampuan mahasiswa memahami konsep dasar dan alur proses transaksi keuangan syariah, maka semakin kecil minat mahasiswa berkarir dalam keuangan syariah. Kedua, religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas individu maka akan semakin tinggi pula pendekatan pola hidup yang agamis dan pendekatan karir yang mendukung pandangan tersebut, sehingga sektor keuangan syariah akan jadi pilihan utama bagi individu yang religius. Begitu juga sebaliknya, Semakin rendah tingkat religiusitas individu maka akan semakin rendah pula pendekatan pola hidup yang agamis dan pendekatan karir yang mendukung pandangan tersebut.

Ketiga, persepsi terhadap karir berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syariah. Semakin tinggi persepsi mahasiswa atas peluang kerja di sektor keuangan, maka akan semakin besar minat mahasiswa berkarir di sektor tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi mahasiswa atas peluang kerja di sektor keuangan, maka akan semakin rendah minat mahasiswa berkarir di sektor syariah. Terakhir, ekspektasi finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor keuangan syariah. Semakin tinggi ekspektasi finansial individu pada sektor keuangan syariah, maka akan semakin besar minat berkarir dalam sektor keuangan syariah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah ekspektasi finansial individu pada sektor keuangan syariah, maka akan semakin rendah pula minat berkarir dalam sektor keuangan syariah.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada objek yang lebih luas dengan tipe responden yang berbeda, variabel yang berbeda dan tipe kuesioner yang berbeda.
2. Bagi mahasiswa yang bukan dari jurusan ekonomi syariah atau perbankan syariah hendaknya mempelajari dan memperdalam pengetahuan tentang keuangan syariah agar dapat menambah wawasan dan pilihan sehingga membuka peluang dalam menentukan karir atau pekerjaan setelah lulus kuliah dikarenakan peluang bekerja di sektor syariah semakin besar seiring dengan perkembangan industri di sektor syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Challen, A. E., Vidaryanti, R., Karimulloh, K., & Simon, Z. Z. (2023). Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 137–142. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>
- Hardin, R. (2001). *Rational Choice Explanation: Philosophical Aspects* (N. J. Smelser & P. B. B. T.-I. E. of the S. & B. S. Baltes (eds.); pp. 12755–12760). Pergamon. <https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/01029-9>
- Indiantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Insiatul Iftitah, I., Wahid Mahsuni, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 902–911. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Karsa, B. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(3), 480–490.
- M. Yarham, Eka Putri Munthe, & Ridwana Siregar. (2023). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(4), 1041–1054. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i4.317>
- Maulana Yusuf, Lidya Anggraeni, & Rika, R. A. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.153>
- Meliyani, Syahriza, R., & Harianto, B. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), 14–30.
- Nurfuadi, W., Kamilah, K., Harahap, M. I., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Memilih Bekerja Di Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uinsu Angkatan 2018*. 5(3), 766–778.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. Siaran Pers. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-%28SNLIK%29-2024>
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah*. 9(02), 2638–2649.
- Rerung, F. T., & Ashedica pseudo, D. A. (2021). The Influence of the Work Environment, Financial Rewards, and Type a Personality On the Choice of a Public Accountant Career. *International Journal of Social*

Febrina-Sari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Sektor Keuangan Syariah*

- Science and Business*, 5(3), 417. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i3.38541>
- Riski Meilinawati, & Anik Yuliati. (2023). Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Materi terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3 SE-Articles), 1221–1228. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i3.1413>
- Sholihah, A., & Wulandari, C. (2023). *Religiusitas, Pemahaman Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah*. 3(1), 25–38.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas_Cover_setengah isi Buku Daftar Pustaka* (Issue 40).
- Welly, Y., Loist, C., Wijaya, A., Sisca, S., & Sianipar, M. Y. (2022). Factors Influencing the Interest of Accounting Students' Career as Public Accountant: Work Environment as Moderators. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3684. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p07>